

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Nubdatul Bayan merupakan sebuah metode baca kitab kuning untuk para pemula yang ingin bisa baca kitab kuning. Selain dari pada itu Nubdatul Bayan ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui tata bahasa Arab (nahwu dan sorrof). Nubdatul Bayan dikemas secara sederhana agar para pemula tidak merasa kebingungan dalam memahami dan mempraktikannya.

Penerapan metode pembelajaran Nubdatul Bayan sebagai upaya untuk menjunjung kemampuan baca kitab kuning. Dilihat dari sistem pengaplikasiannya dalam belajar mengajar, pembelajaran Nubdatul Bayan cara penerapannya berbentuk modul atau dipercepat.¹ Selain itu metode pembelajaran Nubdatul Bayan ini menggunakan kitab yang sangat praktis, sehingga mudah dapat dikuasai dalam waktu yang terbilang singkat.²

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Nubdatul Bayan merupakan metode untuk mempercepat dalam membaca kitab kuning. Menguatkan cara baca kitab kuning, bukan seperti kitab yang sudah berharkat atau yang ada artinya/kitab terjemah. Untuk dapat membaca dengan tepat dan memahaminya dalam membaca kitab kuning harus mempunyai bekal ilmu nahwu dan sorrof. Maka, dengan adanya metode Nubdatul Bayan ini cara baca kitab kuning akan terjaga dengan baik. Nubdatul Bayan yang diringkas secara

¹Ahmad Holil, *“Implementasi Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Madinatululum Jaggawah”* K.Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember,4

²Dewi Sinta dkk, *“Nubdzatul Bayan Sebagai Basic Learning Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren”*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 6, No.2, September 2022,293

sederhana menjadi suatu metode untuk bisa baca kitab kuning, dan juga diharap untuk para pelajar yang menggunakan metode ini bisa memahami isi dari tata bahasa arab (Nahwu Sorrof).³

Kelestarian membaca kitab kuning ini harus bisa terjaga oleh para pelajar Islam, utamanya santri pondok pesantren yang merupakan konsumen kitab kuning paling banyak dan senantiasa menjadi materi kajian pokok dalam pembelajaran mereka. Masalah yang ada menjaga kelestarian budaya baca kitab kuning di pondok pesantren agak begitu susah, karena berbagai problem yang menjadi penghambat membuat santri terkadang tidak berminat untuk ingin tau baca kitab, atau penggunaan metode yang agak begitu susah untuk dipahami oleh santri.

Untuk itu dituntut adanya inovasi berupa metode pembelajaran baca kitab kuning yang praktis dan dinamis, sehingga kelestariannya bisa mengimbangi kemajuan-kemajuan yang ada seperti sekarang ini. Metode pembelajaran merupakan sebuah jalan atau cara yang harus dilalui di dalam pendidikan dan juga pengajaran. Metode pembelajaran sangat berfungsi sebagai salah satu alat dalam menyajikan materi pelajaran, untuk mencapai tujuan pengajaran yang terdapat pada dunia pendidikan.⁴

Mengingat bahwa kajian kitab kuning sudah menjadi budaya yang melekat di pondok pesantren, hal yang harus dijaga adalah bagaimana budaya ini tidak runtuh. Dengan berkembangnya zaman, manusia semuanya ingin mencapai sesuatu dengan cara yang praktis. Begitu pula dengan santri mereka

³Penyusun, "*Nubdatul Bayan Program Akselerasi Baca Kitab Kuning Bagi Pemula Dan Santri Kecil*" Pamekasan, 2005,5

⁴Achmad Zaenuddin, "*Kompetensi Awal Peserta Didik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*", Jurnal Madaniyah, 11,no.1, Januari 2021,43

juga ingin menggapai cita-cita atau keinginan mereka dengan cara yang praktis atau cepat. Seperti banyak dari santri-santri yang ingin cepat baca kitab serta memahami kaidah-kaidah bahasa Arab (nahwu sorof). Adanya metode pembelajaran Nubdatul Bayan ini diharapkan bisa mempercepat santri untuk bisa baca kitab kuning.

Selain menjadi fungsi dari mengetahui isi dari Al-Qur'an dan Hadist, kitab kuning juga menjadi fungsi untuk mengetahui isi kitab yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan manusia, seperti kitab fiqh dan juga kitab-kitab yang lainnya. Namun sebelum ketahap implementasi kitab kuning membutuhkan penafsiran dan penjelasan dari kalangan ulama terdahulu yang kemudian menjadikannya kitab kuning dalam bidang tafsir, usul fiqh, hadist dan tasawuf.⁵

Pengajaran kitab kuning adalah sebuah fungsi untuk memahami isi dari pada Al-Qur'an dan juga Hadist. Maka, untuk bisa memahami isi dari pada Al-Qur'an dan Hadist, kitab kuning karangan dari ulama terdahulu menjadi fungsi yang sangat signifikan. Sebagai contohnya kitab Tafsir Jalalin yang merupakan keterangan dari isi Al-Qur'an yang ditulis dengan bahasa arab. Kitab kuning juga dikatakan sebagai sumber ilmu pengetahuan agama yang telah diwariskan oleh para ulama terdahulu pada kejayaan agama islam.

Seperti yang sudah diketahui bahwasanya kegiatan pembelajaran kitab kuning yang ada di pondok pesantren mempunyai tujuan untuk membentuk kepribadian santri yang tetap mempertahankan budaya islami. Taat

⁵Muhammad Syaiful dkk, "Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Di Era digital (Kajian Dinamika Perkembangan Akademik Pesantren Di Indonesia)", jurnal penelitian dan pemikiran keislaman, Vol.9, No.1 (2022):38

melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam yang telah ditentukan.⁶ Kitab kuning tidak mungkin dihilangkan oleh pesantren, karena pengajaran kitab kuning menjadi salah satu cara alternatif untuk mencapai tujuan pesantren yaitu, mencetak para ulama yang setia kepada paham Islam tradisional.⁷

Dari penjelasan di atas sudah diketahui bahwa tradisi kitab kuning tidak mungkin dihilangkan dari lingkungan pondok pesantren, karena tradisi ini sudah menyatu dengan keberadaan pesantren sejak dulu. Meskipun sekarang, kitab kuning tidak lagi menjadi salah satu sumber belajar yang menjadi rujukan siswa. Sebab seiring berjalannya zaman pesantren terus mengembangkan sumber belajar yang diberikan kepada santrinya yang lebih modern dan disesuaikan dengan keadaan pesantren. Bukan hanya yang berbahasa Arab saja namun, sumber belajar yang berbahasa asingpun dijadikan sebagai rujukan oleh pesantren. Tapi kitab kuning masih menjadi yang pertama untuk dijadikan bahan rujukan.

Pembelajaran kitab kuning telah terbudaya diberbagai pondok pesantren juga dikatakan sebagai ciri khas pondok pesantren. Karena memang untuk pembelajaran kitab kuning kebanyakan ditemukan di pondok pesantren, meskipun ada sebagian lembaga umum yang menerapkan pembelajaran kitab kuning.⁸

Telah diakui di Indonesia bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan telah banyak berkarya mencerdaskan kehidupan bangsa.

⁶Ali Akbar, Hidayatul Ismail, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang", Al-fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 17, no.1, Januari-Juni 2018, 30

⁷Zulkarnain Dali, "Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren", (Bengkulu, Vanda Marcom, 2016), 15

⁸Mahfud Ifendi, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banarwati Lamongan", Al-Tarbawi Al-Hadistsah: Jurnal Pendidikan Islam, 6, no.2 Desember 2021, 88

Sampai saat ini masih menjadi lembaga pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.⁹ Pesantren dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga dakwa dan juga pembinaan moral, dan yang paling termasyhur adalah sebagai intitusi pendidikan islam yang mengalami kemajuan dan kemunduran, serta romantika kehidupan dalam menghadapi tantangan baik itu dari dalam maupun dari luar.¹⁰

Pondok pesantren menjadi wadah bagi para peserta didik/santri dalam menuntut ilmu agama bagi mereka yang mempunyai keinginan untuk memperdalam ilmu agama. Maka tak jarang ketika pesantren dikatakan sebagai tempat lahirnya para ulama. Namun bukan hal mudah bagi pesantren untuk mencetak generasi yang akan berjasa bagi bangsa dan bermanfaat bagi masyarakat. Para ustadz atau guru kususny pengasuh harus mendidik para santrinya dengan rasa sabar dan juga mendoakan mereka.

Pondok pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan merupakan pondok yang mempunyai misi mencetak santri yang berakhlakul karimah serta lebih mempunyai intelektual yang baik. Metode yang digunakan untuk bisa cepat baca kitab kuning di pondok Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan adalah metode Nubdatul Bayan. Metode ini adalah metode karangan kiai Bayan yang dirangkai dari beberapa kitab untuk bisa memudahkan dan mempercepat para santri untuk bisa membaca kitab kuning. Metode ini diterapkan dengan metode yang bervariasi, diantaranya sebagai berikut: metode penjelasan materi (ceramah), metode praktek menentukan kalimat (penugasan), metode pertanyaan, metode diskusi materi, metode demonstrasi, metode hafalan,

⁹Fajar Awaluddi, “Kemampuan Baca Kitab Kuning Di Pesantren (Studi Komperatif Metode Mumtaz Dan Metode Qawaid Wa Tarjamah Pada Pendidikan Diniyah Formal (PDF)”, Jurnal Khazanah Keagamaan, 9, no.2,2021,199

¹⁰Mujamil Qomar, “Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi”, (Jakarta, Erlangga, 2012), 8

metode setoran dan metode tadarus. Dalam sebuah proses pembelajaran biasanya metode yang digunakan hanyalah melalui satu strategi, tetapi juga tidak akan menutupi kemungkinan bilamana metode tersebut digunakan dengan berbagai strategi yang bervariasi.¹¹

Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara langsung terhadap ustadz/guru di pondok pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dan tertarik meneliti bagaimana implementasi metode pembelajaran Nubdatul Bayan dalam penguatan baca kitab kuning di pondok pesantren Al-Azhar Toket Proppo pamekasan dikarenakan ada beberapa alasan yakni :

Dengan adanya metode pembelajaran ini sudah banyak membantu santri di pondok Al-Azhar untuk dapat membaca kitab kuning, yang dulunya banyak santri yang sulit untuk membaca kitab kuning disebabkan menggunakan metode yang masih klasik, sekarang sudah banyak membantu santri bisa membaca kitab kuning sebab sudah menggunakan metode yang dirancang untuk bisa baca kitab dengan cepat yaitu kitab Nubdatul Bayan.¹²

Maka dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan metode pembelajaran Nubdatul Bayan yang sangat potensial membantu para santri dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Sehingga mutu, peningkatan dan keunggulan pesantren bisa terjaga dengan baik. Berdasarkan permasalahan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : "Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan".

¹¹Abdul Majid, "*Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Islam*" (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012),132

¹² Umar Faruq, Ustadz Pengajar Metode Nubdatul Bayan Di Pondok Pesantren Al-Aazhar Toket Propopo Pamekasan, *wawancara Langsung* (21 februari 2023).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan?
3. Apa Saja Dampak Dari Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan Dampak Dari Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi semua pihak. Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan bagi khazanah pengembangan pendidikan khususnya IAIN Madura Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini secara khusus bagi IAIN Madura diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan refrensi. Sebagai pengayaan materi mata kuliah maupun kepentingan penelitian yang pokok kajiannya ada kaitan dan berhubungan serta kesamaan. Secara umum bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur.

b. Bagi Pondok Pesantren Al-Azhar Proppo Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi sebagai masukan, evaluasi dan diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi pihak pondok khususnya pondok pesantren Al-Azhar proppo pamekasan untuk senantiasa mengembangkan, meningkatkan mutu pendidikan yang ada di pondok terutamadalam Penerapan Metode Pembelejaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning.

c. Bagi Guru/Ustadz Di Pondok Pesantren Al-Azhar proppo pemekasan

Penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan pertimbangan dan juga refrensi khususnya dalam Penerapan Metode Pembelejaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning.

d. Bagi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bahan kajian dan bahan refrensi yang barkaitan dengan Penerapan Metode Pembelejaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning.

e. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini untuk menambah ilmu dan wawasan untuk mengembangkan kemampuan dan juga pengembangan penerapan metode pembelejaran Nubdatul Bayan dalam penguatan kompetensi baca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan sehingga bisa memadukan antara pendapat dan teori yang peneliti lakukan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan dalam penelitian ini, agar terbangun presepsi yang sejalan dengan penulis, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu upaya atau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan serta mengacu aturan tertentu untuk mencapai dari apa yang telah direncanakan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang akan digunakan untuk menerapkan sebuah rencana yang telah disusun dalam bentuk perilaku atau kegiatan nyata serta praktis untuk mencapai tujuan belajar.

3. Nubdatul Bayan

Nubdatul bayan adalah kitab yang dikemas dari beberapa kitab dalam program akselerasi baca kitab kuning dengan spesifikasi ilmu tata bahasa arab (nahwu dan shorrof) untuk membantu baca kitab kuning dan memahami Al-Qur'an, Al-Hadist bagi pemula dan santri kecil.

4. Penguatan kompetensi

Penguatan kompetensi adalah sebuah usaha menguatkan kemampuan cara belajar siswa yang tadinya lemah menjadi lebih kuat.

5. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah kitab klasik yang ditulis oleh ulama terdahulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti fiqi, hadist, akhlak, tafsir dan lain-lain yang berbahasa arab tanpa harkat dan artinya.

6. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang di dalamnya ada pondok dan asrama, serta kiai sebagai figur utama, masjid atau mosolla sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama islam dibawah bimbingan kiai serta diikuti santri .

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya tulis ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain, hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam menyusun proposal. Adapun kajian terdahulu yang berkaitan dengan *Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan*, yaitu sebagai berikut :

1. Abd Rosid, *Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Nubdzatul Bayan Dalam Meningkatkan Akselerasi Baca Kitab Kuning Bagi Santri di Pondok Pesantren Maktab Nubdzatul Bayan Panaan Palengaan Pamekasan*, Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana perencanaan metode pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan akselerasi baca kitab kuning. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan akselerasi baca kitab kuning. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan akselerasi baca kitab kuning. faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan akselerasi baca kitab kuning bagi santri di pondok pesantren Maktab Nubdatul Bayan Panaan Palengaan Pamekasan.¹³

Perbedaan di atas dengan penelitian saat ini yaitu, peneliti terdahulu fokus pada kajian tentang bagaimana perencanaan dalam menerapkan metode

¹³ Abd Rosid, "*Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Nubdzatul Bayan Dalam Meningkatkan Akselerasi Baca Kitab Kuning Bagi Santri di Pondok Pesantren Maktab Nubdzatul Bayan Panaan Palengaan Pamekasan*", Skripsi Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan, 2015, 5

Nubdatul Bayan dalam meningkatkan akselerasi baca kitab Kuning yang meliputi tentang pelatihan, penguasaan materi, persiapan media belajar, serta penetapan jadwal. Bukan hanya itu, namun fokus dari peneliti terdahulu juga berfokus pada pelaksanaan metode, faktor pendukung dan penghambat dan evaluasi dari penerapan metode Nubdatul Bayan dalam meningkatkan akselerasi baca kitab kuning. Sedangkan peneliti saat ini mengkaji tentang penguatan kompetensi dalam baca kitab kuning yang berfokus pada bagaimana implementasinya, apa faktor pendukung dan penghambat serta dampaknya dari implementasi metode Nubdatul Bayan ini.

2. Laila Ulfatul Masruroh, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Melalui Strategi Pembelajaran Kitab Nubdzah Al-Bayan Di Madrasah Diniyah Wustho Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan*, penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan melalui strategi pembelajaran kitab *Nubdzah Al-Bayan* di madrasah diniyah wustho Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan dengan mengacu pada bagaimana strategi penerapan kitab Nubdzah Al-Bayan, bagaimana langkah-langkah pembelajaran kitab Nubdzah Al-Bayan serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi penerapan kitab Nubdzah Al-Bayan.¹⁴

Perbedaan di atas dengan penelitian saat ini yaitu, peneliti terdahulu fokus pada kajian tentang strategi penerapan kitab Nubdzah Al-Bayan, bagaimana

¹⁴ Laila Ulfatul Masruroh, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Melalui Strategi Pembelajaran Kitab Nubdzah Al-Bayan Di Madrasah Diniyah Wustho Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan" Sikripsi Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023,4

langkah-langkah pembelajaran kitab Nubdzah Al-Bayan, dan apa saja faktor pendukung dan factor penghambat dalam penerapan kitab Nubdzah Al-Byan. Sedangkan peneliti saat ini lebih berfokus pada kajian tentang implementasi dari metode Nubdatul Bayan, faktor pendukung dan penghambat dan dampak dari implementasi metode Nubdatu Bayan dalam baca kitab kuning.

3. Moh.Roziqi, *Pembelajaran Kitab Nubdzatul Bayan Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*, penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Nubdatul Bayan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan di Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan di Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab Nubdzatul Bayan di Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.¹⁵

Perbedaan di atas dengan penelitian saat ini yaitu, peneliti terdahulu fokus pada kajian tentang; proses perencanaan untuk menerapkan metode Nubdatul bayan. Pelaksanaan dalam menerapkan metode tersebut yang dilakukan dengan 4x pertemuan dalam satu harinya serta evaluasi yang dilakukan yaitu setiap hari dan pada setiap bulan. Sedangkan peneliti saat ini

¹⁵Moh.Roziqi, "Pembelajaran Kitab Nubdzatul Bayan Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember", Sikripsi Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021,8

mengkaji tentang bagaimana implementasi dari metode Nubdatul bayan ini, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dan apakah ada dampak dari implementasi Nubdatu Bayan ini bagi penguatan kompetensi santri dalam baca kitab kuning.